

## Peran penerapan Asuhan Neonatus Terintegrasi Terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien di Praktik Klinik Kebidanan

Alfiah Rahmawati,<sup>1</sup> Nanan Sekarwana,<sup>2</sup> Achadiyani,<sup>3</sup> Farid Husin,<sup>4</sup> Anita D. Anwar,<sup>5</sup> Meita Dhamayanti,<sup>6</sup> Ishak Abdulhak<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Anakt Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup> Departemen Biologi Sel Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>4</sup> Departemen Epidemiologi dan Biostatistika Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>5</sup> Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>6</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Anakt Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>7</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

### Abstrak

Model pembelajaran asuhan neonatus yang mengintegrasikan kebutuhan masyarakat dan pengintegrasian *softskill* sudah terbukti dapat meningkatkan kompetensi pada pembelajaran dikelas. Mencapai kompetensi tersebut, maka dilakukan pembelajaran di kelas dan di laboratorium, kemudian dilanjutkan dengan praktik di lahan praktik. Sehingga diharapkan asuhan yang diberikan dapat meningkatkan kepuasan pasien, penggunaan asuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas asuhan. Tujuan penelitian ini antara lain menganalisis perbedaan motivasi mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran asuhan neonatus terintegrasi pada praktik klinik kebidanan, menganalisis perbedaan kompetensi mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran asuhan neonatus terintegrasi pada praktik klinik kebidanan, menganalisis hubungan motivasi dengan kompetensi mahasiswa pada praktik klinik kebidanan, dan menganalisis peran kompetensi mahasiswa terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan. Penelitian ini merupakan studi kuasi eksperimental dengan *one group pre test - post test design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D III Kebidanan semester IV Universitas Sebelas Maret dan pasien yang mendapat asuhan neonatus. Rancangan analisisnya menggunakan uji T berpasangan dan uji multivariat menggunakan regresi linier dengan bantuan SPSS. Motivasi mahasiswa setelah penerapan model pembelajaran asuhan neonatus terintegrasi berbeda secara bermakna (nilai  $p < 0,05$ ) dengan peningkatan 40,48%, kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) setelah penerapan model pembelajaran asuhan neonatus terintegrasi berbeda secara bermakna (nilai  $p < 0,05$ ) dengan masing-masing prosentase peningkatan adalah kompetensi 36,68%, pengetahuan 30,58, sikap 43,02, keterampilan 42,12. Tidak terdapat hubungan motivasi dengan kompetensi mahasiswa dengan nilai  $p > 0,05$ . Terdapat peran kompetensi mahasiswa terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan secara bermakna (nilai  $p < 0,05$ ). Simpulan penelitian ini terdapat perbedaan motivasi dan kompetensi sebelum dan sesudah penerapan model asuhan neonatus terintegrasi, terdapat peran kompetensi mahasiswa terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan.

**Kata Kunci :** Asuhan neonatus, model pembelajaran terintegrasi, motivasi, kompetensi, kepuasan pasien

## Abstract

Therefore requires neonatal care learning model that integrates the needs of society and integration of soft skills, which has been proven to increase competence on class learning. To achieve these outcomes, it has to do integrated learning in the classroom and in the laboratory, then continue to practice at the practice field. So expect care provided can improve patient satisfaction, who use of care sustainable and improve the quality of care. The purpose of this study include analyzing the differences in the motivation of students before and after application of learning models of care neonatal integrated in the clinical practice of midwifery , to analyze differences in competence of students before and after application of learning models of care neonatal integrated in the clinical practice of midwifery , to analyze the relationship between motivation with students' competencies in clinical practice obstetrics , and analyze the role of student competence to satisfaction of patients in clinical practice midwifery. This research is a study with quasi-experiment one group pre test - post test design. The population in this study were all students of fourth semester D III Midwifery Sebelas Maret University and neonatal patients receiving neonatal care. The draft analysis using paired T test and multivariate analysis using linear regression with SPSS. Student motivation after the implementation of an integrated learning model of neonatal care were significantly different ( $p < 0.05$ ) with increase of 40.48%, competencies (knowledge, attitudes, and skills) after the implementation of an integrated learning model of neonatal care were significantly different ( $p < 0.05$ ) with each percentage increase are knowledge 30,58%, attitudes 43,02%, and skills 42,12%. There was no a correlation motivation and students competence ( $p > 0,05$ ). There is a correlation competence application to satisfaction of patients in clinical practice midwifery significantly ( $p < 0.05$ ). The conclusions of this study are there is differences in motivation and competence before and after the application of an integrated model of neonatal care, there is no a correlation motivation and students competence, There is a competence application to satisfaction of patients in clinical practice midwifery significantly.

**Keywords :** Neonatal care, integrated learning, motivation, competence, patient satisfaction

## Pendahuluan

Di Indonesia, bidan adalah tenaga kesehatan yang menjadi bagian dari subsistem Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Sistem Kesehatan Nasional (SKN), maka bidan mempunyai tanggung jawab pada terwujudnya SKN, yaitu terbentuknya pembangunan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dalam hal pelayanan khususnya kesehatan ibu dan anak. Asuhan kebidanan adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Menurut Kepmenkes 369 tentang standar profesi bidan, salah satu kompetensi adalah asuhan neonatus yaitu bahwa bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, komprehensif pada bayi baru lahir sehat sampai dengan 1 bulan.

Kompetensi bidan akan tercermin pada kinerja bidan saat memberikan pelayanan

kesehatan. Kompetensi adalah “seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Dalam hal ini kompetensi bidan terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh bidan pada saat melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggung jawab dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan.

Dalam proses pembelajaran motivasi berperan penting dalam menunjang keberhasilan, seseorang yang memiliki motivasi yang kuat cenderung akan melakukan berbagai upaya untuk dapat menguasai bidang yang dipelajarinya, sehingga akan berimplikasi pada pencapaian kompetensi yang dipelajarinya sebagai persiapan memasuki dunia kerja.<sup>1, 2</sup> Penelitian Anggarini